

MAKALAH

PEMANFAATAN BOTOL AIR DAN PLABOTE INFUS DI RSU PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

RUMAH SAKIT UMUM PKU
MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN
TAHUN 2023



**RSU PKU MUHAMMADIYAH
KUTOWINANGUN**

Jl. Pemuda No. 12 Kutowinangun,
Kebumen

Telp : (0287) 66137

Email : pkukuto@gmail.com

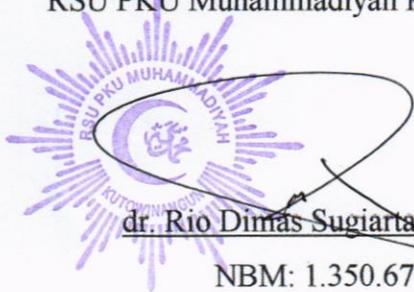
LEMBAR PENGESAHAN

MAKALAH
PEMANFAATAN BOTOL AIR MINERAL DAN PLABOTE INFUS
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Makalah Pemanfaatan Botol Air Mineral Dan Plabote Infus
Di RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun
Telah Disahkan Oleh:

Kutowinangun, 06 Oktober 2023

Direktur Utama
RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun



dr. Rio Dimas Sugiarta, MARS
NBM: 1.350.674

Penulis



Herlina Erawati, A. Md, Kes

Pemanfaatan Botol Air Mineral Dan Plabote Infus di RSUD Muhammadiyah Kutowinangun

Ringkasan

Pemilahan sampah/limbah padat medis dan non medis organik dan non organik dilakukan sebagai salah satu usaha pemberdayaan pemanfaatan sampah/limbah padat medis, non medis jenis an-organik. RSUD Muhammadiyah Kutowinangun memanfaatkan sampah botol air mineral dan plabote infus yang diubah menjadi pot yang lebih bermanfaat. Pemanfaatan sampah/limbah padat medis dan non medis di lingkungan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun telah terlaksana meskipun masih dikatakan belum maksimal.

A. Latar Belakang

Sampah merupakan limbah atau sisa dari proses kehidupan dan usaha manusia di permukaan bumi. Oleh karena itu masalah sampah erat kaitannya dengan jumlah manusia yang bertempat tinggal atau berusaha di suatu tempat, dan erat pula kaitannya dengan bentuk kehidupan dan kegiatan serta usaha yang dilakukan manusia tersebut. Semakin banyak jumlah manusia semakin kompleks kegiatan dan usahanya, makin besar pula masalah persampahan muncul yang harus ditanggulangi.

Berdasarkan Data Pengelolaan Sampah dan RTH pada SISPN (Sistem Pengelolaan Sampah Nasional) Kementerian Lingkungan Hidup, di tahun 2021 Kabupaten Kebumen menimbulkan 459.15 ton per harinya dan 167,590.85 ton pertahunnya, dari angka tersebut yang mana terbilang tinggi sudah seharusnya diperlukan adanya usaha pengelolaan serta pengurangan jumlah timbulan sampah.

Sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan di Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, RSUD Muhammadiyah Kutowinangun memiliki fasilitas pelayanan rawat inap dan rawat jalan tentu menghasilkan berbagai jenis sampah/limbah, salah satunya sampah/limbah padat dan cair baik medis maupun non medis organik dan non organik. Sejauh ini penanganan sampah/limbah cair dikelola menggunakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), septik tank dan, saluran air hujan. Pengelolaan sampah/limbah medis padat di RSUD Muhammadiyah Kutowinangun dikelola dengan pihak ketiga sebagai pemusnah

sampah medis yaitu PT. Arah Environmental Indonesia. Pengelolaan sampah/limbah non medis organik dan non organik RSUD Muhammadiyah Kutowinangun telah dilakukan pemilahan sebelum sisanya diangkut UPT Dinas Persampahan Kabupaten Kebumen Wilayah Timur.

Pemilahan sampah/limbah padat medis dan non medis organik dan non organik dilakukan sebagai salah satu usaha pemberdayaan pemanfaatan sampah/limbah padat medis, non medis jenis an-organik. Sampah/limbah medis dan non medis padat jenis an-organik memiliki potensi cukup besar apabila dikelola dengan baik, salah satu contohnya apabila sampah/limbah medis dan non medis an-organik ini dipilah dari sampah lainnya kemudian dilakukan perubahan fungsi sampah/limbah, maka kita dapat merubah dampak buruk sampah/limbah padat medis non medis an-organik yang dihasilkan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun menjadi salah satu benda alternatif pendukung penghijauan di lingkungan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun serta diharapkan bisa menjadi solusi pengurangan pengeluaran biaya pengangkutan dan pemusnahan sampah/limbah medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peningkatkan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai salah satu benda alternatif pendukung penghijauan di lingkungan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun

2. Tujuan Khusus

- a) Minimalisir dampak buruk dari sampah/limbah padat medis dan non medis an-organik
- b) Memberdayakan peran serta karyawan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun dalam pengelolaan sampah/limbah medis dan non medis an-organik untuk mewujudkan lingkungan yang hijau dan sehat
- c) Meningkatkan pemberdayaan pemanfaatan sampah/limbah padat medis non medis an-organik
- d) Pemanfaatan dan merubah nilai sampah/limbah padat medis dan non medis an-organik
- e) Minimalisir biaya pemusnahan sampah/limbah medis

C. Langkah-Langkah

Penerapan program pemanfaatan botol air mineral dan plabote infus di RSUD Muhammadiyah Kutowinangun dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Perencanaan dilakukan antara petugas sanitasi, kepala *cleaning service*, dan tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit RSUD Muhammadiyah Kutowinangun meliputi pembuatan susunan pengelola operasional program.

2. Sosialisasi

Sosialisasi program inovasi dilakukan bersama antara petugas sanitasi, dan tim PKRS kepada seluruh karyawan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun

3. Pelaksanaan

Berikut tahapan pelaksanaan program inovasi ini :

- a) Persiapan ruangan penampung sampah/limbah padat medis dan non medis an-organik terpilah
- b) Pengangkutan sampah dari setiap titik pelayanan menuju TPS domestik dan ruang pengepulan sampah non medis an-organik,
- c) Gunakan APD (sarung tangan, celemek, masker)
- d) Lakukan pemilahan kembali sampah an-organik (botol air mineral)
- e) Cuci botol air mineral dan plabote infus
- f) Lakukan desinfeksi menggunakan campuran air dan cairan *chlorine* pada botol air mineral dan plabote infus, selanjutnya keringkan
- g) Potong botol dan plabote infus menjadi 2 bagian, dengan arah potongan miring, beri lubang kecil pada setiap sisinya
- h) Beri kawat dengan bentuk huruf S, pada bagian belakang yang akan berfungsi sebagai penggantung botol/plabote infus yang berisi tanaman
- i) Siapkan tanaman dan media tanam
- j) Masukkan media tanam (tanah) dengan tanaman pada botol dan plabote infuse yang sudah disiapkan tadi
- k) Gantungkan pada tempat yang sudah tersedia (berupa pagar besi tempat tanaman).

D. Hasil

Pemanfaatan sampah/limbah padat medis dan non medis di lingkungan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun telah terlaksana meskipun masih dikatakan

belum maksimal. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih terbatasnya sumber daya manusia yang bertugas dalam program ini, sedangkan timbulan sampah/limbah padat medis dan non medis terjadi setiap hari.

Meskipun program ini belum maksimal, namun program ini sudah cukup menunjukkan dampak positifnya di dalam Lingkungan RSUD Muhammadiyah Kutowinangun, dengan sudah terlihatnya tanaman hijau di beberapa sudut rumah sakit, serta mengurangi jumlah kilogram pengangkutan limbah padat medis yang diharapkan dapat menjadi alternatif menghemat jumlah anggaran pemusnahan limbah padat medis RSUD Muhammadiyah Kutowinangun.